

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sandang, pangan, papan adalah kebutuhan pokok dari manusia, namun terdapat kebutuhan yang tidak kalah penting yakni kebutuhan informasi. Informasi dapat memberikan manfaat pada penerima yakni pengetahuan ataupun keadaan sekitar. Dengan manfaat tersebut masyarakat dapat semakin mudah menanggapi akan hal hal yang ada di sekitar. Informasi dapat berasal dari komunikasi sesama individu maupun kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara langsung dilakukan dengan bertatap muka antar sesama. Komunikasi tidak langsung dilakukan dengan bantuan sebuah media baik media elektronik maupun media konvensional. Pada saat ini informasi bergerak dengan cepat dengan bantuan internet. Dengan bertambah cepatnya jalannya informasi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi harus diimbangi sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru dan informasi sekitarnya. Tidak efektif bila informasi yang begitu besar dilakukan dengan cara konvensional untuk dikomunikasikan kepada banyak orang. Maka peran teknologi sangatlah dibutuhkan dalam konteks ini.

Kurang lebih 82 juta masyarakat Indonesia sudah menggunakan layanan internet. Dalam perkembangan teknologi saat ini informasi sangat mudah diakses dari internet. Portal berita, media sosial adalah bagian dari media saat ini yang membawa banyak informasi. Dengan semakin canggihnya perangkat-perangkat saat ini, informasi-informasi tersebut dapat diakses dengan mudah, melalui komputer pribadi, laptop, maupun *mobile device* yang mendukung kegiatan tersebut. Bertambah cepatnya informasi juga dapat mengakibatkan informasi yang salah tersebar dengan cepat. Hal ini akan menimbulkan dampak yang negatif dengan kesalahan informasi yang telah merabak dalam masyarakat. Perlunya penyaringan informasi yang dipublikasi dengan tujuan informasi informasi tersebut dapat memberikan manfaat pada masyarakat, bukan menimbulkan kebingungan pada masyarakat.

Salah satu program Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) yakni Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang berfungsi sebagai fasilitas untuk masyarakat untuk menjembatani informasi-informasi dari seluruh masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No.08/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial, tanggal 1 Juni 2010 KIM atau kelompok sejenis lainnya adalah kelompok yang dibentuk oleh, dari, untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. Program ini dijalankan dengan tujuan terciptanya sebuah media yang menampung informasi-informasi dari berbagai daerah khususnya dari jatim. Dari hasil diskusi dengan salah satu petugas divisi yang ada di KOMINFO menjelaskan

bahwa program tersebut masih belum berjalan dengan baik. Sebelumnya komunikasi dilakukan menggunakan *social media* untuk menerima informasi. Namun informasi yang diterima tidak menutup kemungkinan adalah informasi *spam*. Tidak adanya sebuah sistem yang digunakan untuk memantau kinerja KIM menyebabkan KOMINFO mengalami permasalahan dalam mengorganisir KIM tersebut seperti jumlah data KIM yang terverifikasi, tidak aktif, dan kadaluarsa. Dibutuhkan suatu sistem untuk memantau kinerja dari KIM sehingga KOMINFO bisa memberikan timbal balik terhadap KIM sesuai kinerja mereka.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“Pembangunan Sistem Informasi KIM Kominfo Jatim Berbasis Web”**. Dengan pengembangan sistem ini dimaksudkan untuk mendukung aktivitas penyediaan informasi dari berbagai daerah di jatim, manajemen keanggotaan KIM dan memantau kinerja KIM. Dengan pengembangan sistem menggunakan *framework* PHP Laravel akan memberikan kemudahan dalam pengembangan sistem dan penggunaan *spam filtering* untuk membantu pekerjaan KOMINFO dalam mengontrol konten dari KIM. Dengan menggunakan *responsive web* diharapkan juga memberikan kemudahan akses dari bermacam-macam *device*.

1.2 Rumusan masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengembangan sistem informasi KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) KOMINFO se-Jatim dengan pendekatan berorientasi objek?
2. Bagaimana hasil analisis akurasi dari proses klasifikasi *spam* menggunakan metode *naïve bayes* ?
3. Bagaimana hasil dari implementasi *middleware* untuk mengontrol setiap KIM yang berkontribusi adalah KIM yang aktif (memenuhi syarat) ?
4. Bagaimana hasil pengujian *user acceptance* pada sistem informasi yang telah dibangun?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian skripsi ini dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi KIM yang mencakup wilayah se-Jatim dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek
2. Mencegah tindakan spam pada pembuatan artikel oleh KIM.
3. Memastikan setiap KIM yang berkontribusi adalah KIM yang aktif.

4. Memastikan sistem informasi yang dibangun dapat diterima oleh stakeholder.

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian untuk sistem informasi KIM

Manfaat:

1. Menghasilkan *website* yang menjadi media untuk aktifitas KIM.
2. Memberikan kemudahan dalam menyaring informasi yang tidak sesuai.
3. Menghasilkan sistem yang dapat mengontrol kinerja KIM.
4. Menghasilkan sistem yang dapat diterima stakeholder sebagai pengganti sistem lama.

1.5 Batasan masalah

Di dalam karya ilmiah ini, penulis mencoba untuk mencari sistem yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sudah di definisikan di atas. Berikut adalah batasan-batasan masalah diberikan agar mendapatkan solusi dan pembahasan yang tepat:

1. Sistem ini hanya dapat berjalan apabila terdapat akses internet
2. Pengujian akurasi diuji dengan jumlah 10 artikel
3. Sistem hanya berfokus pada pembuatan artikel dengan konten kata.

1.6 Sistematika pembahasan

Berikut adalah bab-bab yang terdapat pada penelitian implementatif pengembangan sistem perangkat lunak.

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan-batasan masalah dan sistematika pembahasan.

2. BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi uraian teori-teori dasar dan teori-teori penunjang yang digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang dilakukan yakni studi literatur, pengumpulan data, analisis persyaratan, perancangan sistem, implementasi, pengujian sistem, dan terakhir pembuatan kesimpulan.

4. BAB 4 ANALISIS PERSYARATAN

Pada bab ini terdapat analisis persyaratan sistem yang dibangun. Pada tahap ini dilakukan pemodelan proses bisnis, penentuan pemangku kepentingan dan

user, penentuan fitur serta persyaratan, pemodelan *use case* dan diagram aktifitas.

5. BAB 5 PERANCANGAN

Pada bab ini berisi perancangan sistem yang dibangun yang meliputi perancangan *class diagram*, pembuatan *sequence diagram*, perancangan antarmuka, perancangan data, dan perancangan algoritma.

6. BAB 6 IMPLEMENTASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai spesifikasi lingkungan implementasi, hasil implementasi dari *class diagram*, implementasi antarmuka.

7. BAB 7 PENGUJIAN

Pada bab pengujian dilakukan pengujian *white-box*, *black-box*, pengujian komabilitas, dan pengujian akurasi.

8. BAB 8 PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan saran.